

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kelompok tani indah sakato I sudah mulai menanam padi sebelum SLPHT masuk kedalam kelompok tani. Petani melakukan pertaniannya berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya sejak dulu secara turun temurun. Sejak masuknya program pemerintah yaitu program Revolusi Hijau yang menggunakan sistem pertanian modern, petani mulai meninggalkan kebiasaan lama mereka dan menjalankan kebiasaan baru. Namun, sistem pertanian modern yang dilaksanakan memiliki dampak negatif setelah digunakan dalam jangka waktu lama. Penggunaan bahan kimia pada tanaman menyebabkan terjadinya serangan hama. Dalam mengatasi permasalahan ini pemerintah membentuk program baru yaitu program *Go Organic*, untuk menjalankan program ini pemerintah membentuk Sekolah Lapangan Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) yang kemudian masuk kedalam kelompok tani untuk memecahkan masalah pertanian mengenai hama.

SLPHT membantu menambah pengetahuan petani untuk melakukan pertanian dengan prinsip cinta lingkungan dan tidak merusak ekosistem. Ketua kelompok tani adalah salah satu alumni dari SLPHT. Setelah mendapatkan ilmu dari SLPHT ketua kelompok tani memberikan ilmu yang didapatkannya kepada anggota kelompoknya. Sehingga pada akhirnya kelompok tani Indah Sakato I

berhasil meninggalkan kebiasaan menggunakan bahan – bahan kimia dan beralih pada pertanian organik yang lebih ramah lingkungan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh di atas, untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan tindakan petani dalam bertani organik maka diperlukan evaluasi penyuluhan secara berkala meskipun cara bertanam pertanian organik telah diketahui petani. Tidak semua petani tersebut telah menerapkan dalam waktu yang cukup lama, sehingga diperlukan penerapan secara menyeluruh agar kelompok tani bertahan dengan pertanian organik. Untuk itu kerjasama antara kelompok tani dan penyuluh sangatlah dibutuhkan.

